

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan program SPSS versi 23, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja guru.
2. Motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru.
3. Kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja guru.
4. Pelatihan, motivasi dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja guru

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah disebutkan diatas, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Manajerial

- a. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat yang paling besar pengaruhnya terhadap kinerja guru yaitu kompetensi. Diharapkan guru di MAN 1 Banyumas dapat mengembangkan dan terus meningkatkan kompetensi pada diri individu agar dapat meningkatkan kinerjanya serta berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Namun, variabel motivasi dan pelatihan juga perlu ditingkatkan karena juga berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

- b. Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dorongan, membantu dan mendampingi guru untuk lebih meningkatkan pelatihan, motivasi dan kompetensinya supaya lebih terarah dan maksimal. Kepala sekolah juga dapat menggunakan hasil penelitian sebagai dasar pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja guru.
- c. Guru di sarankan dapat memberikan dorongan, dukungan dan dapat bekerjasama dengan baik dengan guru lainnya/teman sejawat untuk meningkatkan pelatihan, motivasi dan kompetensi, sehingga dapat meningkatkan kinerja guru secara bersama-sama.

2. Implikasi Teoritis

Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya lebih unggul dari penelitian sebelumnya, maka temuan penelitian ini akan menjadi dasar penelitian selanjutnya dengan menetapkan variabel bebas dan variabel terikat lainnya yang berpotensi mempengaruhi kinerja guru.

C. Keterbatasan

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel bebas selain pelatihan, motivasi dan kompetensi untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap kinerja guru. Variabel tersebut dapat berupa faktor eksternal maupun faktor internal seperti sarana dan prasarana, gaya kepemimpinan kepala sekolah, iklim tempat bekerja, emosional serta faktor keluarga, pimpinan dan teman sejawat.